

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang akan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk meneliti secara langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan data (Supardi, 2005)

Pada penelitian ini yang akan menjadi responden secara langsung adalah para pedagang plastik. Jenis penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian akan dilaporkan sebagaimana adanya. Sehingga menggunakan teknik pengumpulan data dengan bersumber dari kajian pustaka yang berupa pengumpulan buku-buku akademik, skripsi sebelumnya, jurnal serta media *internet*.

Pendekatan penelitian yang akan dipakai adalah kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyangkut tentang hal terpenting suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif bisa didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan. Sehingga tujuan penelitian kualitatif itu sendiri adalah menggambarkan mengungkapkan dan menjelaskan (Almanshur, M. Djunaidi , & Fauzan, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan penelitian di kota Banjarmasin tepatnya di pasar lama tepatnya jl. Perintis Kemerdekaan, kecamatan Banjarmasin tengah, kota Banjarmasin kode pos 70115.

C. Data Dan Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pengamatan dan wawancara pedagang sebagai narasumber langsung untuk dapat informasi tentang dampak perda No 18 tahun 2016 terhadap omset pedagang. Teknik wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pedagang kantong plastic yang ada di pasar Lama Kota Banjarmasin.

1. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 2011, hal. 193)

Data skunder juga dapat didefinisikan sebagai data tambahan untuk pelengkap data primer atau data skunder merupakan sumber data yang didapat

bisa melalui buku-buku pendukung, skripsi, serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informasi dalam sebuah penelitian ini adalah pedagang kantong plastik yang ada di wilayah Pasar Lama, pedagang kantong plastik dipasar tersebut terlibat langsung dalam penelitian ini sehingga dimintai tanggapannya tentang penerapan perda yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Banjarmasin. Ada 9 (Sembilan) orang pedagang plastik yang berdagang dipasar itu, diantaranya adalah Bapak Kipli, Bapak Imanuel, Bapak Masruni, Ibu Murdiana, Bapak Rusli , Bapak Johnes, Bapak Iyar, Bapak Suri, dan yang terakhir adalah Bapak Muhammad Sidiq.
- b. Dokumen merupakan seluruh data yang dikaitkan dengan penelitian untuk melengkapi data-data yang kurang dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan sebuah kegiatan penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumplan data peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar penelitian. (Sugiyono, 2012, hal. 401)

Teknik untuk memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metode wawancara adalah serangkaian percakapan langsung antara informan dan peneliti yang berlangsung secara lisan, bertatap muka, mendengarkan secara langsung atas keterangan-keterangan informasi.

2. Observasi

Metode observasi merupakan Peneliti yang akan melakukan survey langsung turun kelapangan kepada yang berkaitan. Metode observasi ini juga merupakan sebuah cara yang sangat baik dalam mengawasi perilaku lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang stabil. Mempunyai sifat yang alamiah, tidak kreatif, sehingga mempermudah untuk ditemukan dengan teknik kajian isi, hasil kajian isi tersebut dapat mmebuka kesempatan untuk memperluas pengetahunya terhadap suatu yang diteliti. pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian pengambilan data yang ada hubungannya dengan penelitian. Metode dokumentasi dapat berupa film, record, video dan foto.

E. Analisis data

Analisis data adalah untuk mempermudah untuk mengelompokkan data untuk dianalisis. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan merupakan analisis *kualitatif*, dimana analisis tersebut mengkaji dengan cara mendallami

hasil sebuah penelitian yang akan mengacu pada landasan teoritis secara tersusun yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah. Adapun teknik tersebut adalah sebagai berikut: 1). Reduksi data, 2). Penyajian data, 3). Penarik kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilah-milah serta menyusun maksudnya adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya yang tergantung dari sumber informasi terwawancara yang peneliti peroleh. Data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya nanti, dan memudahkan peneliti untuk mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian

Penyajian akan dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, biasanya dalam teks naratif. Berdasarkan ilustrasi yang akan diberikan akan ada fenomena sosial yang bersifat kompleks serta dinamis, hingga apa yang didapat pada saat akan memasuki lapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itulah peneliti harus menguji apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan yang bersifat jawaban sementara itu baik berkembang atau tidak.

3. Penarik kesimpulan (verifikasi)

Menyimpulkan sebuah temuan dapat berupa deskripsi atau sebuah gambaran sebuah objek yang awalnya masih remang-remang menjadi jelas, dapat berupa sebuah hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.